SKRIPSI

MARCHING BAND SMP PANGUDI LUHUR DOMENICO SAVIO SEMARANG

KAJIAN : ARANSEMEN DAN MANAJEMEN

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Iyar Ekklesia Putra Wibawa

2501412005

Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada, Hari :
Tanggal :

Panitia Ujian Skripsi

Prof. DR. Muhammad Jazeli, M.Hum. (196107041988031003) .....
Ketua

Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum. (196510181990011002) .....
Sekretaris

Dra. Siti Aesijah, M.Pd. (196512191991032003) .....
Penguji 1

Abdul Rachman, S.Pd.,M.Pd. (198001200206041002) .....
Penguji 2

Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. (196408044199102 1001) .....
Penguji 3

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
(196008031989011001)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Iyar Ekklesia Putra Wibawa

NIM : 2501412005

Prodi/jurusan : Pendidikan Seni Musik/SENDRATASIK

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "MARCHING BAND SMP PANGUDI LUHUR DOMENICO SAVIO SEMARANG KAJIAN : ARANSEMEN DAN MANAJEMEN", yang saya tulis dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan ini benar-benar karya saya sendiri, yang saya selesaikan melalui proses penelitian, bimbingan, diskusi dan pemaparan ujian. Semua kutipan , baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber perpustakaan, wahana elektronik, wawancara langsung maupun sumber lainya, telah disertai keterangan mengenai identitas narasumbernya dengan cara sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Semarang,

Penulis,

Iyar Ekklesia Putra Wibawa

NIM. 2501412005

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

iii

SARI

Wibawa, Iyar Ekklesia Putra. 2016. "MARCHING BAND SMP PANGUDI LUHUR DOMENICO SAVIO SEMARANG KAJIAN : ARANSEMEN DAN MANAJEMEN". Skripsi Jurusan Seni Darama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Unniversitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum, Pembimbing II Abdul Rachman, S .Pd.,M.Pd.

Marching Band adalah kegiatan ektrakurikuler SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang. Marching Band tersebut dahulu pernah aktif dan berkembang, seiring dengan berjalannya waktu Marching Band tersebut vakum selama delapan belas tahun. Dengan dukungan dari pihak orang tua wali, alumni, dan pihak sekolah Marching Band dapat kembali aktif dan berprestasi. Perolehan prestasi tidak lepas dari segi musikalitas, yaitu aransemen lagu dan manajemen dalam Marching Band Domenico Savio Semarang. Dari masalah tersebut peneliti tertarik pada aransemen dan manajemen, tujuan untuk mengetahui bagaimana aransemen dan manajemen yang ada pada Marching Band Domenico Savio Semarang.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Bersifat kualitatif karena prosedur pemecahan masalah dilakukan dengan cara menganalisa, menggambarkan, keadaan objek, dengan menggunakan pendekatan musikologi dan manajemen pertunjukan. Teknik mengambil data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: aransemen pada bagian ritme sebagian besar menggunakan tiga pola yaitu A,B, dan C pola ritmenya yang dimainkan snare drum terdapat bagian yang memakai not triol pada bagian lagu, snare drum dan quartom pada aransemen tersebut banyak menggunakan teknik *ring shoot* dan teknik *roll* dan pola ritmenya pun menggunakan sinkopasi pada pertengahan lagu yang menuju ke bagian interlude. Pada bagian melodi, pemegang melodi utama adalah mellophone dan ada nada yang ditiup sangat panjang yaitu selama 24 ketuk, melodi iringan lagu terdapat nuansa musik jawa, pada vibraphone nada yang dimainkan nada pembalikan akor secara *arrpegio*. Pada akor menggunnakan akor sekunder dan pembalikan dimainkan oleh tuba dan baritone secara *long tone* dan *stacato*, nadanya sangat rendah. Manajemen ternyata sudah diterapkan, sehingga perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dapat berjalan dengan baik dan pihak dari luar Marching Band Domenico Savio Semarang, yaitu perwakilan orang tua murid serta para alumni dilibatkan untuk mengelola Marching Band Domenico Savio Semarang dalam kepengurusan.

Saran dari peneletian ini, peserta harus latihan sangat ekstra untuk memperoleh teknik permainan alat musik yang baik, ini menyebabkan peserta akan kekurangan waktu untuk belajar pelajaran akademik. Dalam manajemen sudah berjalan baik dengan menerapkan aspek dasar menajemen untuk mengelola Marching Band Domenico Savio Semarang, namun terdapat kekurangan pada peremajaan alat dimana masih banyak alat yang belum diperbaiki.

PRAKATA

Puji Syukur, senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus di Surga karena hanya dengan anugrahNYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "MARCHING BAND SMP PANGUDI LUHUR DOMENICO SAVIO SEMARANG KAJIAN : ARANSEMEN & MANAJEMEN" sebagai persyaratan untuk meraih gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Udi Utomo, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik yang telah memberikan fasilitas pada penyusun skripsi ini.
4. Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum. (Dosen Pembimbing I) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Abdul Rachman, S .Pd.,M.Pd (Dosen Pembimbing II) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Albertus Suwarto, FIC, M.Pd dan Ibu Maria Yosefta Mariatmi selaku kepala sekolah SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang dan pembina Marching Band Domenico Savio Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan segala fasilitas selama penulis melakukan penelitian.
8. Suroso, Setiana Eka Rini, S.Pd., dan Mochamad Rochaimin. Selaku pelatih Marching Band Domenico Savio Semarang yang telah memberikan arahan dan fasilitas dalam proses penelitian.
9. Asih Budi Lestari dan teman-teman yang telah memberikan masukan, nasehat, dan motivasi.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Semarang, Mei 2016

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Di dalam kesesakan dan di dalam kemenangan aku tahu Engkau bersamaku"

Ia seperti pohon yang ditanam ditepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya, apa saja yang diperbuatnya berhasil (Mazmur 1 : 3)

Persembahan:

1. Ibu Setyo Pulihati (Alm) dan Bapak Sarno tercinta atas doa, cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya.
2. Kakak dan adiku, Mas Eyben, Dek Ayuk dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memotivasi.
3. Keluarga besar Sabda Kinnara Unnes Marching Band.
4. Teman-temanku yang selalu mendoakan dan memberi semangat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN iii

SARI iv

PRAKATA v

MOTO DAN PERSEMBAHAN vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR BAGAN xiv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7

BAB 2 LANDASAN TEORI 9

2.1 Marching Band 9
2.2.1 Pengertian Marching Band 9
2.1.2 Peralatan Marching Band 10
2.1.3 Pemain Marching Band 11

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2 Pengertian Musik 12
2.3 Unsur-unsur Musik 13
2.3.1 Irama 13
2.3.2 Pulsa 14
2.3.3 Birama 14
2.3.4 Melodi 15
2.3.5 Harmoni 15
2.3.6 Tempo 16
2.4 Aransemen 16
2.4.1 Pengertian Aransemen 16
2.4.2 Jenis-jenis Aransemen 17
2.5 Komponen-komponen Aransemen 19
2.5.1 Irama 19
2.5.2 Melodi 20
2.5.3 Harmoni 20
2.6 Manajemen 21
2.6.1 Pengertian Manajemen 21
2.7 Fungsi Dasar Manajemen 23
2.7.1 Perencanaan 23
2.7.2 Pengoorganisasian 24
2.7.3 Penggerakan 24
2.7.4 Pengawasan 25
2.8 Pentingnya Manajemen 25
2.9 Faktor-faktor Manajemen 27
2.9.1 Faktor Internal 28

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.9.2 Faktor eksternal 28
2.10 Penelitian Yang Relevan 29
2.11 Kerangka Berpikir 30
BAB 3 METODE PENELITIAN 32
3.1 Pendekatan Penelitian 32
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian 33
3.3 Teknik Pengumpulan Data 33
3.3.1 Teknik Observasi 33
3.3.2 Teknik Wawancara 34
3.3.3 Teknik Dokumentasi 35
3.4 Teknik Analisis Data 36
3.4.1 Reduksi Data 36
3.4.2 Penyajian Data 37
3.4.3 Menarik Kesimpulan 37
BAB 4 HASIL PENELITIAN 39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
4.1.1 Lokasi SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang 39
4.1.2 Denah Penelitian 43
4.1.3 Gambaran Umum Marching Domenico Savio Semarang 44
4.1.4 Sejarah Singkat Marching Domenico Savio Semarang 45
4.1.5 Struktur Pemain Marching Domenico Savio Semarang 46
4.2 Aransemen Marching Band Domenico Savio pada lagu Untukku 49
4.2.1 Pola Ritme 50
4.2.2 Melodi Lagu 62
4.2.3 Akor yang digunakan dalam arensemen lagu untukku 77
4.3 Manajemen Marching Band Domenico Savio Semarang 83

4.3.1 Perencanaan 83
4.3.2 Pengorganiasasian..... 86
4.3.3 Penggerakan..... 95
4.3.4 Pengawasan..... 109

BAB 5 PENUTUP 110

5.1 Kesimpulan 110
5.2 Saran..... 111
DAFTAR PUSTAKA 113
LAMPIRAN..... 116

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan ekstrakurikuler SMP Domenico Savio 42

Tabel 2 Struktur pemain Marching Band Domenico Savio 46

Tabel 3 Jadwal Latihan 85

Tabel 4 Jadwal Latihan 98

Tabel 5 Daftar inventaris alat 108

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ruang Kelas 41

Gambar 2 Rapat Pengurus..... 95

Gambar 3 Latihan *drill*..... 101

Gambar 4 Latihan *sticking* 102

Gambar 5 Latihan *breathing* 103

Gambar 6 Latihan *colour guard*..... 104

Gambar 7 Latihan *pitch*..... 105

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Bagan Fungsi Manajemen..... 27

Bagan 2 Kerangka Berpikir..... 31

Bagan 3 Metode Penelitian 38

Bagan 4 Struktur Organisasi 88

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan terlepas dari kesenian, kesenian merupakan hasil dari sebuah budaya, dan menjadi sebuah wahana untuk mengekspresikan rasa keindahan yang timbul dari dalam jiwa manusia. Di samping menjadi sarana penyampai rasa keindahan, kesenian juga memiliki fungsi lain, seperti simbol dari suatu perkumpulan, dimana di dalam perkumpulan tersebut mempunyai adat dan nilai-nilai kebudayaan. Menurut (Koentjaraningrat, 1974:23) keseniaan dapat berfungsi untuk mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat.

Seni adalah ciptaan manusia yang disampaikan melalui rasa indah yang terkandung dalam setiap jiwa manusia, seni diciptakan melalui suatu perantara atau alat-alat komunikasi yang memiliki berbagai ragam bentuk yang bisa di tangkap oleh indra yang ada di dalam tubuh manusia, seperti indra penglihatan (rupa), indra pendengaran suara (suara), ataupun diciptakan memalui dengan sebuah gerakan (tari) .

Musik adalah salah satu bagian dari sebuah kesenian, kesenian merupakan salah satu unsur dari sebuah kebudayaan (Koentjaranigrat, 1986 :203-204). Di dalam kehidupan sehari-hari kita dapat mengetahui bahwa sebuah kesenian terdapat musik, yang memiliki fungsi sebagai identitas dari suatu kebudayaan yang ada di dalam masyarakat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

World Book Ensyclopedy Music (1996 : 27), menjelaskan bahwa musik adalah seni yang tertua dalam peradaban umat manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pada keagamaan. Musik telah ada di dalam kehidupan manusia selama berabad-abad, sekarang ini musik menjadi salah satu kebutuhan yang wajib bagi setiap manusia, musik juga berperan sebagai sarana hiburan dalam merubah suasana (*mood)*, sebagai penyemangat, dan pada zaman sekarang musik tidak hanya sebagai sarana untuk menghibur, akan tetapi sebagai suatu prestis bagi kelompok tertentu dalam sebuah peraihan gelar dalam perlombaan atau festival.

Marching Band merupakan bentuk musik yang berasal dari barat, Marching Band hadir di Indonesia melalui proses bertahap dan panjang dimana dahulu bentuk musik tersebut berkembang hanya pada kalangan militer, lambat laun salah satu bentuk musik lapangan tersebut mulai diterima oleh masyarakat dan terilihat jelas keberadaanya di masyarakat sekarang ini. Menurut (Udi Utomo, 1993 : 80) Marching Band walaupun juga merupakan satuan musik lapangan namun faktor musikalitas dari alat-alat melodis sangat diutamakan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa marching band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan musik secara ansambel serta terdapat unsur olahraga dalam setiap penampilannya. Penampilan marching band merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya (*Display*). Umumnya, penampilan marching band dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan (*field commender*) serta dilakukan baik di lapangan terbuka maupun di lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap

lagu dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera (*colour guard*).

Dalam permainan Marching Band mengandung nilai disiplin, nilai kebersamaan, nilai tanggung jawab, dan nilai keindahan yang sangat dominan, sebagai musik yang berbentuk secara ansambel, saat bermain Marching Band di bawah seorang komandan (*field commander*) masing-masing personel dituntut untuk bertanggung jawab dalam menjalin kekompakan dan keharmonisasian serta diwajibkan melakukan aktivitas-aktivitas lain, seperti baris-berbaris atau gerakan yang telah ditentukan saat bermain musik.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan Marching Band tersebut, menjadi salah satu faktor Marching Band masuk dalam instansi pendidikan yaitu sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler. Maksud dari ekstrakurikuler adalah kegiatan atau aktivitas siswa yang dilakukan setelah jam sekolah berakhir atau di luar jam sekolah, menurut Rusli Lutan (1986 : 72) program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Dapat dipahami secara sederhana bahwa ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah untuk menyalurkan bakat, hobi, dan minat pada siswa dengan positif serta menumbuhkan daya kreativitas, rasa percaya diri, dan rasa tanggung jawab.

Ekstrakurikuler yang ada di sekolah sekarang sangat banyak macamnya seperti : paduan suara, karya ilmiah remaja, futsal, basket, dan Marching Band, ekstrakurikuler juga bukan hanya sebagai penyaluran hobi dan bakat, namun

sebagai salah satu identitas bagi sekolah bahwa sekolah tersebut mampu berprestasi melalui perlombaan-perlombaan ekstrakulikuler.

Perlombaan atau festival musik pada saat ini mempunyai berbagai macam bentuk untuk disajikan, contoh dari sebuah perlombaan musik seperti: perlombaan paduan suara, perlombaan band, perlombaan musik *instrumental*, dan perlombaan Marching Band. Dalam perlombaan ekstrakurikuler, ada yang tingkat daerah ada pula yang tingkat nasional, contoh perlombaan musik Marching Band yaitu: Jateng Open, Hamengkubuwono Cup (HBCUP), *Grand Prix Marching Band* (GPMB), dan *Grand Prix Junior Band* (GPJB). Perlombaan tersebut diadakan untuk menggali kreativitas dari sebuah kelompok serta menjadi suatu simbol terhadap prestasi yang diraih oleh sebuah kelompok.

Didalam perlombaan musik atau festival musik khususnya Marching Band, aransemen lagu merupakan suatu hal yang penting, selain untuk memberikan sajian musik kepada penonton lomba, aransemen lagu juga digunakan untuk meraih sebuah peraihan gelar, sebab dalam perlombaan Marching Band aransemen lagu merupakan salah satu poin yang akan dinilai. Penilaian yang dinilai dalam perlombaan Marching Band sangatlah banyak seperti, baris-berbaris, kekompakan bermain musik, manuvering pola berjalan, penguasaan lagu, teknik memegang alat, kostum, keseragaman gerak, konsep yang dibawakan, dan kerapian, semua hal tersebut merupakan yang menjadi faktor dalam penentuan kemenangan. Untuk mendapatkan aransemen lagu dalam Marching Band, untuk mendapatkan sumber daya yang loyal dan baik, untuk mendapatkan sebuah tujuan (perihan gelar), serta untuk mengatur sebuah *team* untuk menjadi solid maka perlu

menggunakan manajemen, agar segalanya dapat diatur dan diarahkan supaya mendapatkan tujuan yang maksimal.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang adalah Marching Band, kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan salah satu kegiatan yang ditawarkan oleh pihak sekolah kepada siswa. Marching Band Domenico Savio bernaung di bawah yayasan Pangudi Luhur yang memiliki alamat di Jl. Dr. Sutomo No.6, Semarang Jawa Tengah 50224.

Sejarah Marching Band Domenico Savio Semarang berdiri pada tahun 1984 ditahun tersebut yang pertama kali terbentuk adalah Drum Band setelah dua tahun tepatnya ditahun 1986 baru terbentuk Marching Band, prestasi yang diraih oleh Marching Band Domsav, yaitu pernah mengikuti kejuaraan *Grand Prix Marching Band* (GPMB) pada tahun 1996 sebagai *finalis* di kejuaraan tersebut, hal tersebut merupakan hal yang terakhir setelah tahun 1996 Marching Band Domenico Savio tidak aktif kembali dikarenakan minat peserta yang menurun dan kurangnya pengelolaan oleh pihak sekolah. Setelah delapan belas tahun vakum dari kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan-perlombaan, hal ini mengusik hati para alumni yang pernah ikut marching band, untuk mengaktifkan kembali Marching Band Domenico Savio dalam mengikuti perlombaan-perlombaan dan ikut mengelola kembali manajemen Marching Band Domenico Savio. Tepatnya dibulan September tahun 2014 Marching Band tersebut mencoba bangkit kembali untuk mengikuti perlombaan pertamanya yaitu Hamengkubuwono Cup (HBCUP) pada bulan Mei 2015 yang diselenggarakan di Yogyakarta dengan menggunakan

aransemen lagu baru dan manajemen yang baru, ternyata hasil dari latihan selama delapan bulan menghasilkan prestasi yang cukup baik, dimana Marching Band Domenico Savio Semarang menjadi juara umum diwaktu itu.

Setelah perlombaan tersebut Marching Band Domenico Savio mengikuti perlombaan di Jateng Open 2015 yang diselenggarakan di Semarang meraih gelar sebagai juara dua, dan mengikuti kembali perlombaan *Grand Prix Junior Band* (GPJB) 2015 yang diselenggarakan di Jakarta hasil dari perlombaan tersebut menjadikan Marching Band Domenico Savio sebagai juara harapan tiga. Hal tersebut sangatlah luar biasa, apabila melihat dari sisi kemunculan kembalinya Marching Band Domenico Savio Semarang selama delapan belas tahun vakum dari perlombaan-perlombaan marching band dan setelah kembali lagi mengikuti perlombaan dengan aransemen lagu baru dan manajemen yangb baru dari pihak pengurus yang baru, Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang dapat memiliki prestasi yang membanggakan.

1.2 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pengidentifikasian masalah berdasarkan pada aransemen lagu dan manajemen Marching Band Domenico Savio. Dimana penulis melihat aransemen lagu yang ada pada Marching Band Domenico Savio ternyata dapat meraih prestasi yang membanggakan serta manajemen yang diterapkan oleh Marching Band Domenico Savio menghasilkan prestasi yang membanggakan, prestasi yang didapat adalah prestasi tingkat di nasional dan di daerah. Tidak membutuhkan waktu yang lama yaitu kurang dari setahun untuk membangkitkan kembali Marching Band Domenico Savio

Semarang yang dulunya tidak aktif dan setelah aktif lagi, Marching Band Domenico Savio Semarang dapat meraih prestasi yang luar membanggakan. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana aransemen lagu yang serta manajemen yang di terapkan oleh Marching Band Domenico Savio

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aransemen lagu Marching Band di SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang?
2. Bagaimana manajemen Marching Band di SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aransemen lagu Marching Band di SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang.
2. Untuk mengetahui manajemen Marching Band di SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memeberi manfaat :

1. Secara teoritis :

   1.1. Sebagai bahan / acuan bagi peneliti lain.

2. Secara praktis :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.1. Sebagai informasi bagi Marching Band lain tentang aransemen lagu serta manajemen.

2.2. Sebagai informasi bagai masyarakat tentang aransemen marching band dan menajemen marching band.

2.3. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang penerapan manajemen modern pada Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang.

2.4. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan tentang aransemen Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang yang digunakan dalam lomba.

2.5. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi khususnya mengenai pengelolaan Marching Band.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Marching Band

2.1.1 Pengertian Marching Band

Menurut (Udi Utomo, 1993 : 75) kata "*marching*" mengandung pengertian bahwa musik yang dimainkan merupakan bentuk permainan musik untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Sedangkan kata "*band"* mengadung pengertian kesatuan besar pemain musik. Marching band merupakan salah satu jenis musik yang dalam permainannya menggunakan karakter khusus yang dapat dilihat dengan kasat mata yaitu dengan baris-berbaris. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa marching band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan musik secara ansambel serta terdapat unsur olahraga dalam setiap penampilannya. Penampilan marching band merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya (*Display*), sekarang ini baris-berbaris lebih dikenal dengan nama "*display"* atau formasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh pelatih, jadi saat seorang pemain marching bermain musik, saat itu juga seorang pemain harus *"move"* atau bergerak mengikuti seiringan dengan irama musik.

Bentuk musik pada marching band sudah sangat bervariasi, tidak hanya memainkan lagu mars saja, ini diwujudkan melalui: mars jalan, merupakan permainan dari alat perkusi jenis membran misalnya mars kavaleri, mars invantri berbaris, misalnya mars PDBI, maju tak gentar, halo-halo Bandung , dan lain-lain

dan sudah nampak keterpaduan dan masing-masing kelompok alat tanpa ada salah satu kelompok alat yang mendominasi dalam permainan musik, lagu-lagu yang dimainkan meliputi lagu mars, lagu keroncong, daerah, pop dengan berbagai irama samba, slow rock (Irine Nurul Hidayah 2013 : 18)

2.1.2 Peralatan Marching Band

Dalam bermusik tidak akan lepas dari yang namanya *instrument* atau sering disebut dengan alat musik, marching band merupakan musik yang berpadu dengan olahraga, juga mempunyai alat tersendiri. Untuk lebih jelasnya diungkapkan oleh (Udi Utomo 1993 : 78) sebagai berikut:

1. Kelompok alat tiup (*aerophone*)
   1.1. Tiup logam, meliputi: bugle/sangkakala, trompet, cornet, mellophone, marching trombone, baritone, euphonium, tuba, sausaphone.
   1.2. Tiup kayu, meliputi: piccolo, flute, saxophone (sopran, alto, dan tenor).

Walaupun dalam perkembangannya marching band di Indonesia lebih sering dan dominan menggunakan alat tiup logam dibandingkan dengan alat tiup kayu, biasanya alat tiup kayu hanya menjadi ornamen dalam setiap perlombaan-perlombaan marching band pada umumnya. Umumnya instrument musik dalam permainan marching band menggunakan nada dasar B^b atau nada dasar F.

2. Kelompok Alat Pukul (*perkusi*)
   2.1. Jenis membran, meliputi: snare drum, tenor drum, bas drum, quint, timpani, dan cymbal.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2. Jenis pejal, meliputi: marching cymbal, bell lyra, marimba, xylophone, vibraphone,

Instrument atau alat marching band yang berupa perkusi/pukul merupakan instrument yang dibawa oleh pemain dan dimainkan dalam barisan seperti instrument tiup. Dalam bermain perkusi sambil berjalan biasanya disebut dengan *drumline* atau *battery*. Sedangkan instrument pejal atau sekarang lebih dikenal dengan sebutan pitch, merupakan salah satu alat musik perkusi/pukul yang memiliki nada. Saat penampilan marching band kelompok pemain pitch ini bersifat statis atau tidak berubah, karena para pemain instrument pitch tidak ikut dalam barisan seperti pemain brass dan pemain perkusi, pemain pitch biasanya menempati dibagian depan lapangan yang digunakan dalam penampilan.

2.1.3 Pemain Marching Band

Dalam sebuah permainan musik terdapat istilah-istilah tentang nama personil pemain musik, kebanyakan orang sudah mengenal tentang istilah tersebut, sedangkan dalam marching band pun juga terdapat istilah-istilah tentang nama para pemain, serta peran pemain tersebut dalam permainan marching band. Berikut nama personil marching band beserta perannya:

1. *Field Commaender*

Field commaender merupakan komamdan tertinggi dalam marching band. Peran *field commaender* adalah memimpin seluruh pasukan (pemain) segala sesuatunya serta bertugas sebagai kondakter dalam memimpin sebuah lagu.

2. *Hornline* (barisan tiup)

Hornline merupakan barisan yang berupa sekumpulan pemain yang menggunakan alat tiup, *hornline* biasanya terdapat di bagian depan. Peran atau tugas dari *hornline* ini adalah sebagai melodi utama dalam permainan marching band.

3. *Percusion line* (barisan perkusi)

Dalam marching band *percusion line* merupakan kumpulan orang yang memaikan alat perkusi dangan memebentuk sebuah barisan yang rapi. Peran dari pemain ini adalah sebagai pemegang ritmis dan tempo saat memainakan sebuah lagu.

4. *Colour Guard*

Pemain ini adalah pemain bendera yang bertiang (*flags*), tugas dari seorang *colour guard* adalah menarik perhatian penonton, dengan cara memainkan bendera, namun biasanya para pemain *colour guard* tidak hanya memainkan bendera saja, mereka juga terkadang memainkan hiasan-hiasan, seperti: kipas, bunga, dan topeng yang mendukung dengan tema lagu yang dibawakan oleh marching band.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2 Pengertian Musik

Menurut Brenstein & Picker dalam (Candra Mukti Septian 2014: 7) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkespresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya. Aristoteles mengatakan

musik adalah sesuatu yang mempunyai kemampuan untuk mendamaikan hati yang gundah, memiliki terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme (Amir Pasaribu, 1986: 25)

Musik adalah seni penataan bunyi secara cermat yang membentuk pola teratur dan merdu yang tercipta dari alat musik atau suara manusia, musik biasanya mengandung unsur ritme, melodi, harmoni, dan warna bunyi (Syukur, 2005 :17).

Dari beberapa teori di atas mengenai musik, dapat diambil kesimpulan bahwa musik adalah bunyi yang tersusun secara teratur dan menimbulkan kesan nyaman dan indah yang mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia, melalui unsur musik yaitu ritme, melodi, warna melodi, dan harmoni yang didapat dari

suara atau bunyi alat musik dan suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan mengekspresikan ide, perasaan, emosi, atau suasana hati.

2.3 Unsur – unsur Musik

2.3.1 Irama

Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam, dengan bermacam-macam lama waktu dan panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan irama (Soeharto, 1992: 51). Menurut Jamalus (1998:7) mengatakan bahwa irama dalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya sebuah not dan berat ringannya pada tekanan atau aksen pada not. Namun demikian, oleh teraturnya gerak maka irama tetap dapat dirasakan meskipun

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

melodi diam, dan keteratuan tersebut menjadikan lagu lebih enak untuk didengar dan dirasakan (Jamalus, 1998: 56). Dari beberapa teori di atas, dapat dikatakan bahwa irama adalah urutan rangkaian gerak yang membentuk pola irama dan bergerak teratur sehingga menyebabkan lagu enak didengar dan dirasakan.

2.3.2 Pulsa

Pulsa ialah rangkaian denyutan berulang-ulang yang berlangsung secara teratur yang dapat dirasakan dan dihayati dalam musik. Saat sedang mendengarkan sebuah lagu, seringkali kita secara tidak sadar menghentak-hentakan kaki kita kelantai atau mengetuk-ngetukan tangan atau benda yang berada di tangan kita. Ketukan yang berulang-ulang dan teratur itulah yang dinamakan pulsa-pulsa dalam sebuah lagu juga dapat kita rasakan saat kita menyanyikan lagu dengan tepuk tangan. Tepukan tangan kita yang berlang-ulang dan teratur itulah yang dimaksud dengan pulsa. *http://edukasi.kompasiana. com/2010/09/unsur-unsur-musik-irama-dan-melodi-307423.html.*

2.3.3 Birama

Birama ialah ayunan rangkaian gerak kelompok beberapa pulsa yang pulsa pertamanya mendapat aksen lebih kuat dari aksen lainnya, berlangsung secara berulang-ulang dan teratur. Birama akan lebih kita rasakan saat kita sedang memimpin sebuah penyajian musik, misal saat itu memimpin paduan suara pada saat upacara hari senin. Saat kita sedang memimpin kelompok paduan suara menyanyikan lagu dengan birama dua berarti ayunan rangkaian gerak tangan terdiri atas kelompok dua pulsa, dimana pulsa pertamanya mendapatkan aksen atau tekanan yang lebih kuat dari pulsa yang kedua. Demikian saat kita memimpin

paduan suara menyanyikan lagu dengan birama tiga, empat, dan seterusnya. *http;//www.annmeahira.com/seni-musik.html.*

2.3.4 Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian tiga nada atau lebih yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan (Yoyok, 2007: 70). Menurut (Widia Pekerti dkk, 2005 : 220) melodi adalah berbagai tinggi dan rendah nada dikombinasikan dengan nilai nada. Melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya, pola, dan harga nada sehingga menjadi kalimat lagu. Melodi merupakan elemen musik yang terdiri dari pergantian berbagai suara yang menjadi satu kesatuan, di antaranya adalah satu-kesatuan suara dengan penekanan yang berbeda, intonasi dan durasi yang hal ini akan menciptakan sebuah musik yang enak didengar.

2.3.5 Harmoni

Pada saat kita mendengarakan beberapa nada dibunyikan secara bersam-sama dan suaranya selaras, maka suara itu dikatakan : harmonis. Yang dimaksud dengan harmonis menurut (Sugeng Basuki, B.A. dkk 1980 : 42) harmonis dalam musik atau nyanyian ialah paduan beberapa nada yang tidak sama tingginya dan kedengaran selaras serta merupakan satu kesatuan yang bulat, apabila tiga buah nada atau lebih, dipadu secara bersama-sama dan kedengaran selaras bunyinya maka terjadilah yang namanya akor. Untuk memahami secara sederhana tentang harmonis dapat kita dengar melalui sebuah akor, karena akor terjadi atau terbentuk melalui tiga buah nada atau lebih yang memiliki perbedaan tinggi dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

rendah yang dimainkan secara serentak atau secara bersama, sehingga menimbulkan kesan indah dan bulat.

2.3.6 Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu (Soeharto, 1992 : 52). Sementara (Miller 2001 : 24) mengatakan bahwa tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Italia yang secara harafiah berarti waktu, di dalam musik menunjukan pada kecepatan. Fungsi tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada (Soeharto, 1992 : 56). Macam-macam tanda tempo menurut (Miller 2001:24) yaitu: *Presto*: Sangat capat, *Allegro*: Cepat, *Vivace:*hidup, *Moderato*: sedang, *Andante:* agak lambat, *Andagio:* lebih lambat dari *Andante*, *Lento:* Lambat, *Largo:* sangat lambat.

2.4 Aransemen

2.4.1 Pengertian Aransemen

Untuk mengerti tentang aransemen, kita tidak akan lepas dari sebuah komposisi, komposisi musik menurut Pono Banoe (2003 : 426) unsur bentuk komposisi adalah frasa, priode, bentuk lagu satu bagian, dua bagian tunggal, tiga bagian tunggal, dan bagian majemuk, tema dan variasi. Unsur komposisi musik adalah syair, ritme dan pola ritme, melodi, harmoni, dinamik, warna bunyi, tekstur. Unsur strukstur komposisi musik adalah motif, tema, variasi dan improvisasi. Dari pendapat tentang komposisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa komposisi sebuah karya musik adalah karya musik yang ditulis secara

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

lengkap untuk dimainkan oleh banyak orang tanpa harus menghadirkan pencipta atau pembuat komposisi tersebut.

Bermain musik tidaklah akan lepas dari yang namanya aransemen, baik itu musik yang bentuk penyajiannya secara vokal, bentuk isntrumental, dan bentuk campuran, semua bentuk musik tersebut baik secara disengaja maupun tidak, pasti untuk memeperindah penyajian akan membutuhkan aransemen. Menurut (Sugeng Basuki, B.A. dkk 1980 : 89) aransemen berarti pembuatan iringan atau nyanyian dengan mengatur atau mengubah tinggi nada pada bagian motif-motifnya. Aransemen berasal dari bahasa Belanda *arangement* yang artinya penyesuaian komposisi musik dengan suara penyanyi atau instrument musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Dari teori para ahli di atas tentang aransemen, dapat dimaknai secara sederhana dengan demikian, aransemen adalah mengubah lagu yang sudah ada menjadi suatu bentuk lagu yang baru tanpa meninggalkan ciri khas dari lagu yang diaransemen tersebut.

2.4.2 Jenis – jenis Aransemen

Dalam mengaransemen terdapat tiga jenis aransemen, arensemen tersebut meliputi: 1.) Aransemen vokal, setiap lagu dapat disusun aransemen khusus vokal, yaitu dalam dua suara, tiga suara, empat suara. Untuk menyusun aransemen vokal, yang paling mudah adalah menyusun atransmen lagu dalam dua suara, karena untuk menyusun aransemen lagu dalam tiga dan empat suara ada banyak persyaratan yang harus diperhatikan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan memuaskan, setelah selesai disusun aransemen lagunya kemudian dicoba untuk

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dinyanyikan secara bersama-sama, apabila dirasa kurang baik/memuaskan maka dapat dicoba lagi untuk menyusun aransemen lagu tersebut hingga pada akhirnya diperoleh hasil yang sangat memuaskan. *http;//mgmpseni.wordpress.com/materi-belajar/seni-musik/semester-1/kelas-vii/aransemen-musik/*.

Pendapat menegenai aransemen vokal dapat kita pahami secara sederhana bahwa aransemen vokal adalah aransemen yang dibentuk atau dibuat untuk suara manusia yang biasanya dibawakan dengan lagu tertentu, dalam aransemen tersebut terdapat beberapa suara yang berbeda, yaitu suara satu, dua, tiga, dan empat yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya sehingga menimbulkan kesan yang indah. 2.) Aransemen insrument, dalam menyusun aransemen instrumen sangat berbeda dengan aransemen vokal. Untuk menyusun aransemen instrumen kita harus menyesuaikan dengan alat-alat musik yang dipergunakan. Semakin lengkap alat musik yang kita pergunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat diciptakan. Untuk menyusun aransemen instrumen, kita harus berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni. Bagian-bagian dari suatu aransemen musik dikenal dengan istilah Partitur (Belanda), Partitura (Italia), Part (Inggris), Parte (Perancis). Dan dalam aransemen instrumen, kebanyakan partitur dimainkan bergantian. (*http;//mgmpseni. wordpress. com/ materi-belajar /seni-musik/semester-1/kelas-vii/aransemen-musik/.)*

Pendapat tersebut mengungkapakan bahwa aransemen isntrument musik diperuntukan bagi bunyi atau suara alat-alat musik dalam penyampaian sebuah lagu, dalam pembuatan aransemen isntrument harus memperhatikan alat musik yang ingin di aransemen, sebab alat musik satu dengan alat musik yang lain, nada

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dasarnya tidaklah sama maka dari itu untuk mengaransemen beberapa alat musik, setidaknya mengetahui ilmu tentang harmoni. 3.) Aransemen campuran, yang dimaksud aransemen campuran adalah campuran aransemen vokal dan instrumen. Teknik yang dilakukan adalah menggabungkan dua jenis aransemen yang telah ada. Dalam aransemen campuran pada umumnya yang ditonjolkan adalah vokalnya, sedangkan instrumennya berfungsi untuk pengiring dan memeriahkan, sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna. Untuk mengendalikan keseimbangan dalam menampilkan aransemen yang telah disusun diperlukan adanya seorang pemimpin yaitu seorang dirigen atau kondakter. (*http;//mgmpseni.wordpress.com/materi-belajar/seni-musik/semester-1/kelas-vii/aransemen-musik/*)

Dalam aransemen terdapat banyak jenisnya, salah satunya yaitu aransemen campuran, untuk memaknai secara sederhana tentang aransemen ini adalah dengan mendegarkan lagu yang sudah diaransemen, biasanya dalam aransemen campuran terdapat suara vokal dan suara alat musik. Dalam aransemen tersebut suara vokal lebih menonjol sedangkan aransemen instrument berfungsi sebagai pengiring dari aransemen tersebut.

2.5 Komponen-Komponen Aransemen

2.5.1 Irama

Irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam sebuah musik (Jamalus 1998:7). Irama dalam musik terbentuk oleh bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan irama. Irama dapat dirasakan dan

didengar (Soeharto 1992:51). Irama berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not. Namun demikian, oleh teraturnya gerak maka irama tetap dapat dirasakan meskipun melodi diam. Dan keteraturan gerak ini menyebabkan lagu lebih indah didengar dan dirasakan (Jamalus 1998:56)

2.5.2 Melodi

Melodi adalah rangkaian dari beberapa nada atau sejumlah nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan (Soeharto 1992 : 1), menurut (Jamalus 1998 : 16) melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu pikiran atau perasaan. Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa melodi merupakan rangkaian nada-nada yang memiliki ketetarturan, yang disusun secara ritmis yang mengungkapkan sesuatu perasaan dan pikiran.

2.5.3 Harmoni

Harmoni atau paduan nada adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang memiliki perbedaan tinggi rendahnya dan dibunyikan secara serentak. Dasar dari nada tersebut adalah trinada (Jamalus 1998:30). Paduan nada tersebut merupakan gabungan tiga nada yang terdiri atas satuan nada dasar akord, nada terts dan nada kwintnya. Harmoni adalah selaras atau sepadan, bunyi serentak menurut harmoni, yaitu pengetahuan tentang hubungan nada-nada dalam akor, serta hubungan antara masing-masing akor. Pendapat diatas dapat ditangkap secara sederhana yaitu bahwa harmoni adalah paduan nada-nada yang apabila dibunyikan secara bersama-sama akan menghasilkan keselarasan bunyi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.6 Manajemen

2.6.1 Pengertian Manajemen

Ilmu teknik manajemen didasari oleh konsep bahan tugas manajer (orang yang melaksanakan manajemen) yaitu untuk merancang dan mendukung pelaksanaan perkerjaan individu pada satu kelompok, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, (Herdian Adi Prasetia 2010 : 8). Dalam manajemen seorang pemimpin diperlukan untuk merancang dan mendukung kegiatan yang direncanakan demi mencapai tujuan kelompok yang sebelumnya sudah di musyawarahkan.

Manajemen berasal dari kata *to manage* (bahasa Inggris), yang memiliki arti sebagai berikut: mengurus, mengatur, mengelola (Gomes, 2001 : 1). Pendapat (Jazuli 2014 : 4) kata manajemen (bahasa Inggris) adalah *management* berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, mengelola, dan mengendalikan sesuatu. Manajemen menurut Mary Parker Follet (dalam Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, 2005 : 5) memaparkan sebagai berikut "*Management is the art off getting things done trough people"* manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Dapat ditarik kesimpulan dari dua teori di atas bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau tujuan oranganisasi dibutuhkan seorang manajer (*leader*) melalui orang lain untuk melaksanakan pembagian tugas atau pekerjaan demi terwujudnya tujuan bersama atau dapat dikatakan juga dengan demikian manajemen merupakan kegiatan pengaturan proses sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan melalui orang lain.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lebih dalam tentang manajemen dijelaskan dengan demikian, bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaann, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran efektif dan efisien, Ricky W. Griffin (dalam Subeki Ridhotullah, M.M. dan Mohamad Jauhar, S.Pd. 2015:1). Definisi yang lebih sepesifik akan pemahaman tantang fungsi manajemen menurut George R. Terry (dalam Jazuli, 2014 : 12) merumuskan sebagai berikut : (1) Perencanaann atau *planning*, (2) Pengorganisasian atau *organizing*, (3) Penggerakan atau *actuating*, (4) Pengawasan dan evaluasi atau *controlling.*

Manajemen seni pertunjukan merupakan bagian-bagian dari sebuah seni, dalam kehidupan sehari-hari produksi akan dikenal melalui manajemenya, di dalam konteks seni pertunjukan, kata "produksi" sering dikenali dengan makna penggarapan atau proses garap. Mengenai hal tentang manajamen seni pertunjukan adalah bagian dari seni dalam (Jazuli, 2014:11) menerangkan bahwa di Amerika tempat berkembangnya seni pertunjukan, menurut Charles dan Stepanie Reinhart, manajemen produksi pertunjukan mulai dipelajari di beberapa universitas amerika tahun 1970-an. Di Indonesia, meskipun istilah manajemen seni pertunjukan dipopulerkan sekitar tahun 1980-an tetapi kegiatan manajerial pertunjukan boleh jadi telah lama dilakukan. Barangkali saja orentasi manajemen bukan semata-mata untuk memperoleh keuntungan ekonomi, melainkan demi prestis.

Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma estetis yang

berkembang sesuai dengan zaman, dan wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu tumbuh dan berkembang (Bagus Susetyo, 2007:1). Dalam memahami teori tersebut dapat dipahami secara sederhana sebagai berikut, seni pertunjukan adalah hasil dari sebuah budaya yang ditunjukan atau diperlihatkan sebagai sebuah penyampain makna yang mengandung nilai-nilai positif serta perwujudan dari sebuah keindahan, sesuai dengan zaman dan tempat seni tersebut tumbuh dan berkembang. Seni pertunjukan yang ada di Indonesia akan semakin maju apabila memfokuskan pada organisasinya. Mengenai hal tersebut dikemukakan oleh (Hartono,2001 : 49) organisasi sangat berperan untuk tumbuh suburnya sebuah kesenian. Untuk masa depan dalam kesenian diharapkan sebuah kualitas baik itu dari segi pelaku dan produk yang dihasilkan, akhirnya akan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu dan memberi kepuasan kepada pelanggan. Di dalam sebuah seni pertunjukan hal terpenting adalah pelanggan atau penikmat sebagai aspek dalam kemajuan.

2.7 Fungsi Dasar Manajemen

Di dalam manajemen terdapat 4 fungsi dasar yang dirumuskan oleh George R. Terry (dalam Jazuli 2014 : 12), fungsi dasar tersebut antara lain sebagai berikut:

2.7.1 Perencanaan (*planning*)

Perencaan atau *planing* merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Menurut Jazuli (2014 : 12) mengatakan bahwa perencanaan adalah

serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum dimulai hingga proses usaha yang masih berlangsung. Dalam perencanaan terdapat beberpa alternatif untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya sebagai berikut; (1) program, yaitu acara kerja yang dicanangkan harus rasional, matang, jangka waktu, dan lain sebagainya, (2) Kompetensi, yaitu tingkatan wewenang dan tanggung jawab perlu pembagian yang jelas, (3) Kerja sama, yaitu struktur organisasi cukup mudah dilaksanakan sehingga prosedur kerja dan interaksi antara para personel harus rasional.

2.7.2 Pengorganisasian *(organizing)*

Pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat, tugas, dan tanggung jawab (wewenang) sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan menjadi satu kesatuan kerja sama untuk mencapai tujuan (Jazuli, 2014:13). Prinsip dari pengoroganisasian adalah pembagian tugas atau kerja sesuai dengan kapasitas atau kemampuan dari individu.

2.7.3 Penggerakan *(actuating)*

Di dalam pelaksanaan unsur manajemen terdapat kaitan yang sangat manuasia sebagai pelaku. Realita yang ada di dalam pelaksanaan unsur manajemen tersebut tidaklah lepas dari hambatan, hambatan yang terjadi biasanya dikarenakan oleh manusia, hal tersebut disebabkan manusia memiliki tingkat emosi yang berbeda, memiliki sifat yang berbeda, dan memiliki perilaku yang berbeda pula antara satu dengan yag lain. Maka dari itu kegunaan seorang manajer sebagai seorang pemimpin diperlukan untuk membina bawahan dengan baik

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

melalui bimbingan dan motivasi yang baik, demi mewujudkan tujuan bersama, supaya dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2.7.4 Pengawasan (*controling)*

Pendapat dari (Subekhi Ridhotullah, M.M. dan Mohamad Jauhar, S.Pd. 2015:19) mengatakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan dari keseluruhan kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Fungsi dari pengawasan adalah sebagai salah satu cara untuk menjamin bahwa pelaksanaan tugas-tugas atau pembagian pekerjaan berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Apabila terjadi suatu keganjilan ataupun masalah-masalah dalam pelaksanaan maka akan segera terlihat secara cepat dan dapat segera diperbaiki.

2.8 Pentingnya Manajemen

Pada intinya manusia itu tidak bisa melakukan sesuatu yang besar dengan sendiri atau kata lain bahwa manusia mempunyai kemampuan yang terbatas (pengetahuan, fisik, dan waktu) sedangkan pekerjaan atau tanggung jawab mereka tidak terbatas. Dalam rangka memenuhi pekerjaan atau tanggung jawab manusia melalui usaha, menjadikan manusia membagi tugas, pekerjaan dan pemikiran. Melalui pembagian tugas, pemikiran, dan pekerjaan tersusunlah manusia dalam wadah organisasi yang mempunyai ikatan formal, sehingga pekerjaan yang terasa sulit dan berat dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efesien. Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efesien. Efektif adalah selalu menjaga keseimbangan terhadap pelbagai

perbedaan yang menghambat pencapain tujuan, sedangkan efisien maksudnya adalah cara menyelesaikan suatu pekerjaan secara tepat dan dilakukan dengan benar-benar sehingga pengeluaran biaya lebih kecil dari pada pendapatan, dan waktu kerja lebih dihargai (Jazuli, 2014 : 2).

Menurut Hasibuan (2001 : 3) pada dasarnya manajemen itu penting sebab : (1) Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam penyelesainnya, (2) Manajemen yang baik akan meningkatakan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki, (3) Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan, (4) Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan, (5) Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur, (6) Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan, (7) Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok.

Dari teori Hasibuan diatas dapat diambil arti bahwa manajemen sangatlah penting untuk mengatur semua sendi kegiatan manusia, dalam contoh : sekolah, perusahaan, rumah tanggah, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintahan. Melalui manajemen yang baik dan benar maka akan tercipta kerja sama yang baik pula dan mengurangi gesekan-gesekan dalam pembagian kerja sama sehingga tujuan yang telah direncanakan akan tercapai secara optimal serta efisien dan efektif.

BAGAN FUNGSI DASAR MANAJEMEN

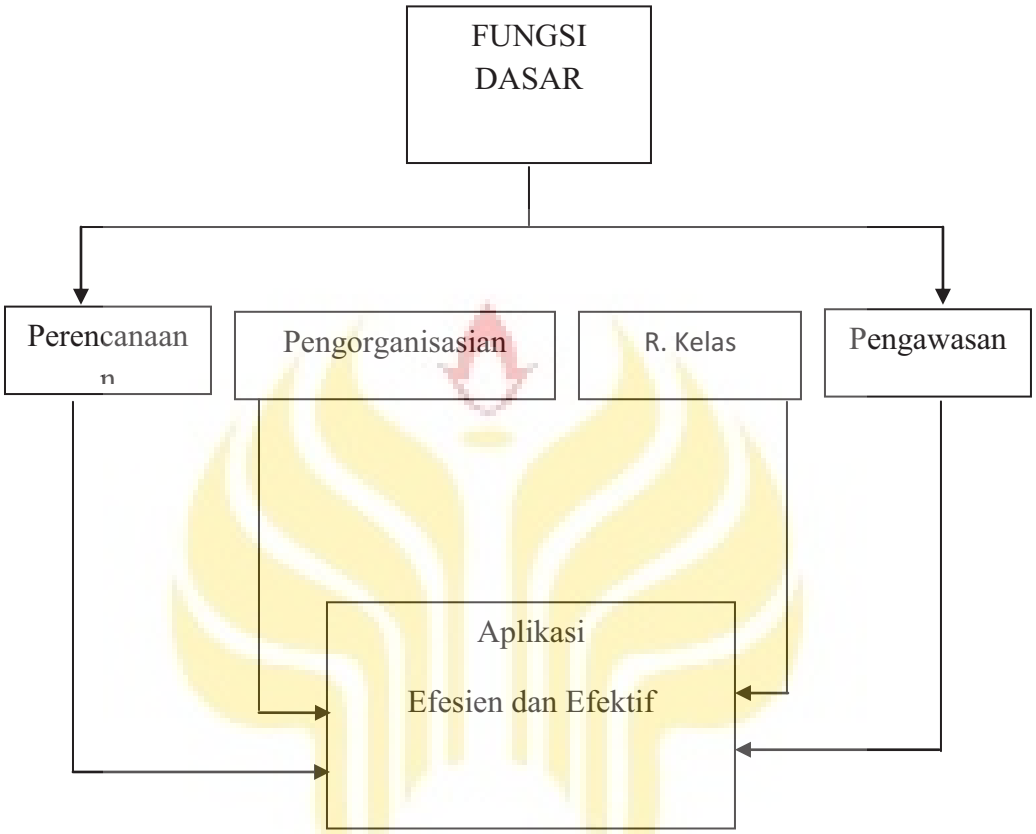

Bagan 1. Bagan Fungsi Dasar Manajemen

(Sumber : Jazuli, 2001 diolah dari Geogre R Terry, 1960)

2.9 Faktor-faktor Manajemen

Manajemen dapat dipahami sebagai sebuah usaha pengelolaan terhadap penggunaan sumber daya atau faktor-faktor produksi secara optimal, atau sebuah proses pengolahan bahan mentah menjadi suatu produk atau suatu jasa yang lebih berdaya guna. Faktor-faktor manajemen tersebut meliputi: bahan (material),

modal, tenaga kerja, peralatan, dan informasi. Faktor-faktor dalam manajemen (Bastomi 1996: 50) yaitu:

2.9.1 Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam lingkup Marching Band Domenico Savio yang menjadi faktor utama, yang menentukan kinerja dari manajemen Marching Band Domenico Savio. Faktor tersebut diantaranya: (1) Man (manusia), manusia di sini adalah orang-orang yang terlibat dalam manajemen Marching Band Domenico Savio secara langsung, diantaranya adalah: anggota, manajer atau ketua, pelatih, dan *official*. (2) Metode (cara), faktor ini menunjang kualitas dari hasil pertunjukan. Metode meliputi: pembuatan aransemen lagu, dan latihan. Metode yang maksimal akan menentukan hasil pertunjukan dan prestasi.

2.9.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar sistem kelompok, dalam hal ini berasal dari luar lingkup Marching Band Domenico Savio, tetapi mempengaruhi kinerja dari manajemen Marching Band Domenico Savio. Faktor eksternal ini antara lain: (1) *Money* (modal), Faktor ini menjelaskan betapa pentingnya modal. Dalam hal ini uang sebagai awal melakukan kegiatan latihan dan pembuatan aransemen lagu dalam mempersiapkan sebuah perlombaan .Modal atau uang sebagai penunjang utama yang tidak dapat diganti oleh faktor lainnya, (2) *Material* (alat), Faktor ini sangat menentukan kualitas dari hasil karya musik Marching Band Domenico Savio.

2.10 Penelitian Yang Relevan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian tentang manajemen marching band ini bukan satu-satunya penelitian yang dilakukan oleh penulis. Ada beberapa referensi yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Salah satu contohnya penelitian yang mempunyai hubungan yang sama dengan penelitian yang diambil oleh penulis dari beberapa sumber.

Sumber pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Tyas Bayu Setiaji (*UNNES 2010),* yang berjudul "Manajemen Group Musik Saestu di Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang manajemen yang dikelola oleh group band Saestu di Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang disertai dengan analisa manajemen group musik.

Sumber kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Bernard Oliver Andreas Simanjorang, (*UNY 2013)* dengan judul "Bentuk Aransemen dan Fungsi Musik Kelompok North Sumatra Brass Dalam Tata Ibadah Gereja Huria Kristen Batak Protestan(HKBP) di Yogyakarta". Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bentuk aransemen dan fungsi musik pada gereja, penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan analisa bentuk aransemen dan fungsi musik.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sumber ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Herdiyan Adi Prasetya (*UNNES 2010)* yang berjudul "Manajemen Produksi Kelompok Musik Shaggydog di Yogyakarta : Kajian Manajemen Produksinya". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana manajemen produksi yang dilakukan oleh group band Shaggydog. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menganalisa manajemen produksi pada group band.

2.11 Kerangka Berpikir

Untuk menunjang perkembangan Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang, dibutuhkan manajemen atau pengelolaan Marching Band yang baik yaitu Marching Band yang mempunyai tujuan yang jelas dengan beberapa langkah – langkah yang perlu diperhatikan, menurut Jazuli (2014 : 12-20) langkah menajemen tersebut adalah : perencanaann (*planning)*, pengorganisasian (*organizing)*, penggerakan (*actuating*), pengawasaan (*controling*). Aransemen yang digunakan saat perlombaan merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam meraih sebuah kemenangan.

Maksud dari manajemen Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang adalah sebuah peroses yang dijalankan oleh Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang dengan proses perencanaann program, pengoorganisasin, penggerakan dan pengawasan serta usaha-usaha anggota organisasi Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang supaya tujuan organisasi yang telah direncanakan dapat tercapai dan maksud dari aransemen Marching Band band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio adalah mengetahui lagu yang dibawakan saat mengikuti sebuah perlombaan dan mengetahui bagaimana mengelola aransemen yang ada, supaya dapat dimainkan dengan benar.

Dengan kerangka berpikir di bawah, maka penelitian ini diarahkan pada analisis aransemen Marching Band Domenico Savio yang digunakan dalam perlombaan dan pengelolaan manajemen Marching Band Domenico Savio. Dengan pemikiran tersebut, aransemen yang baik diharapkan Marching Band

Domenico Savio dapat memperoleh prestasi yang gemilang dan Marching Band Domenico Savio dapat bertahan dari persaingan melalui segi musikalitas dari marching band-marching band yang lain. Dengan pemikiran tersebut, pengelolaan yang baik diharapkan Marching Band SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang dapat lebih berprestasi lagi dan dapat bertahan seiring perkembangan zaman serta dapat bertahan diantara persaingan Marching Band di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

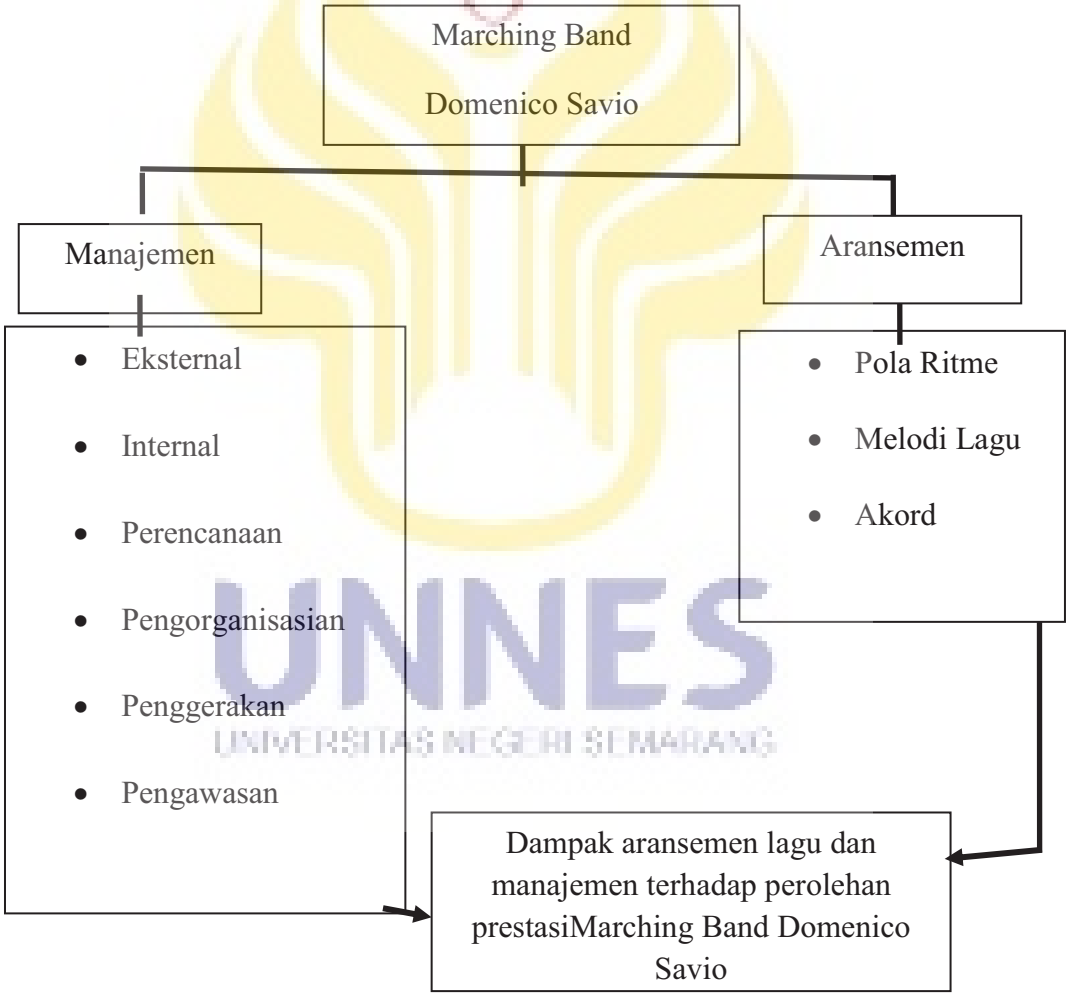

Bagan 2. Kerangka Berpikir

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pola ritme sebagian besar menggunakan tiga pola yaitu A,B, dan C, pola ritmenya yang dimainkan snare drum terdapat bagian yang memakai not triol pada bagian lagu, snare drum dan quartom pada aransemen tersebut banyak menggunakan teknik *ring shoot* dan teknik *roll*, dan pola ritmenya pun menggunakan sinkopasi. Pemegang melodi utama adalah mellophone. Mellophone pada aransemen lagu "Untukku" terdapat nada yang ditiup panjang yaitu selama 24 ketuk, melodi iringan lagu terdapat nuansa musik jawa, dan pada vibraphone nada yang dimainkan adalah nada pembalikan akor yang dimainkan secara *arrpegio,* melodi keseluruhan dalam arensemen tersebut menggunakan *pholyphony*. Akor yang digunakan merupakan akor sekunder, pemegang akor adalah tuba dan baritone dengan nada yang ditiup sangat rendah dan bulat, akornya menggunakan akor pembalikan-pembalikan dan memainkan akornyapun ada yang menggunakan teknik *stacato.*

Manajemen yang diterapkan oleh Marching Band Domenico Savio Semarang dalam pengelolaan sudah baik dengan menggunakan beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang saling bersinergi menjadi satu. Pihak dari luar pun dilibatkan untuk mengelola Marching Band Domenico Savio Semarang dalam sebuah perlombaan, kepengurusan, dan memberikan masukan-masukan supaya Marching Band dapat bertahan dari persaingan.

5.2 Saran

1. Saran yang dapat diberikan terkait aransemen, bahwa dalam aransemen tersebut memiliki keunggulan di dalam teknik permainan dari segi pola ritme, melodi, dan harmoni yang menjadi ciri khas Marching Band Domenico Savio Semarang hal tersebut haruslah dipertahankan,

2. Namun kekurangannya adalah sumber daya atau peserta harus latihan sangat ekstra untuk memperoleh teknik tersebut ini menyebabkan peserta akan kekurangan waktu untuk belajar pelajaran akademik.

3. Dalam manajemen sudah berjalan baik dengan menerapkan aspek dasar menajemen untuk mengelola Marching Band Domenico Savio Semarang,

4. Namun terdapat kekurangan pada pengelolaan dibagian peremajaan alat dimana masih banyak alat yang belum diperbaiki.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Renika Cipta.

Bastomi, S. 1996. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta : Yayasan Ismlam Teuku Umar.

Basuki, Sugeng, B. A. Dkk. 1980. *Seni Musik.* Solo : Tiga Serangkai

Bonoe, Pono. 2003. *Kamus Musik.*Yogyakarta.Kansius Yogyakarta.

Gomes, Faustino C. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offst

Hasibuan, Hani. 2001.*Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi.* Yogyakarta: BPFE.

Hartono, 2001. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Semarang : Jurusan Seni Drama tari, dan musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Hidayah, Irine Nurul 2013. *Manajemen Marching Band MI-Alhuda Desa Kutoanyar Kec Kedu Kab Temanggung.* Skripsi S1. Jurusan Sendratasik. Tidak diterbitkan

Jamalus. 1998.*Pengajaran Musik Melalui Pengalama Musik.*Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.LPTK.

Jazuli, M. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Koetjaraningrat. 1974. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan.* Jakarta: PT Gramedia.

Koetjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Lutan, Rusli. 1986. *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler*. Jakarta Universitas Terbuka.

Margono, 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Semarang : Rineka Cipta.

Miler, Hugh M. 2001. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.

Moloeng, Lexy J. 2000. *Metode Peneltian Kualitatif.* Jakarta : Remaja Rosda Karya.

Oxford University Press. 2005. *Oxfrod Ensiklopedi Pelajar.* Jakarta: Widyadara.

Pasaribu, Amir.1986.*Analisis Musik Indonesia.*Jakarta:PT.Pantja Simpati.

Sumaryanto, Totok F. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Pendidikan Seni.* Semarang : Fakultas Bahasa dan Seni.

Picker. 1997. *Music of Sound*. Jakarta: PT. Gramedia.

Prasetia, Herdiyan Adi. 2010.*Manajemen Produksi Kelompok Musik Shaggydog di Yogyakarta:Kajian Manjemen Produksinya.*Skripsi S1. Jurusan Sendratsik. Tidak diterbitkan.

Ridhotullah,Subekhi, M.M. & Mohamad Jauhar, S.Pd. 2015. *Pengantar Manjamen.* Jakarta : Pretasi Pusaka.

Salim, Agus. 2010. *Adaptasi Pola Ritme Dangdut pada Ansambel Perkusi*. Skripsi S1. Jurusan Musik. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

Soeharto, 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : PT. Gramedia.

Sule, Erine Tisnawati & Kurnoawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen.* Jakarta : Kecana.

Susetyo, Bagus.2007. *Pengkajian Seni Pertunjukan Indonesia*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Syukur.2005. *Peta Kompetensi Guru Seni.* Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

Tim Penyusun World Book Ensyclopedy. 1996. *Ensyclopedy Music.* Jakarta : Widyadara.

Utomo, Udi. 1993. *Media.* Semarang : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Semarang.

Widia Pekerti. 2005. *Pendidikan Seni Musik Tari Drama.*Jakarta. Universitas Terbuka.

Yoyok. 2007. *Pendidikan Seni Budaya*. Jakarta : Yudhistira.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

(***http://edwinssuryaputra.wordpress.com /2013/ 11 /28 /teori –solfegio)*.**

(http://www.annneahira.com/seni-musik.htm)

(http://edukasi.kompasiana.com/2010/09/unsur-unsur-musik-irama-dan-melodi-307423.html)

(https://mgmpseni.wordpress.com/materi-belajar/seni-musik/semester-1/kelas-viii/aransemen-musik/)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG